

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan pencarian, pengamatan, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta dan ilmu pengetahuan baru sehingga melahirkan pengertian yang berbeda secara lebih luas mengenai bidang penelitian tersebut.³⁶

Jenis penelitian dalam kajian ini termasuk penelitian lapangan (*field study*) dan studi kasus (*case study*) yang merupakan penelitian dengan cara mengambil sumber data secara langsung kepada beberapa informan yang terdapat pada suatu tempat atau kasus tertentu secara mendalam.³⁷ Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dimana peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi sekolah di desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Dalam hal ini peneliti mengambil informan kepala sekolah, kesiswaan, dan siswa. Sedangkan lapangan (*field study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan latar belakang dan kondisi saat ini oleh subyek yang diteliti, serta dapat diartikan sebagai penelitian yang berinteraksi langsung dengan lingkungan. Dalam kajian ini, peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan observasi di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu Pati.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi fenomena atau hal-hal yang relevan dengan kehidupan sosial.³⁸ Koentjaraningrat dalam Wayan Suwendra mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai penelitian di bidang ilmu umani dan kemanusiaan yang pelaksanaannya berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, memilah, menganalisis dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan fakta-fakta alam, masyarakat, tindakan dan sifat rohani manusia guna menemukan prinsip dan metode pengetahuan baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.

³⁶ margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cip (jakarta, 2002).

³⁷ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Grasindo (Jakarta, 2013).

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak (Sukabumi, 2018).

Gambaran umum pada penelitian ini yaitu bertempat di MTs Asy'ariyyah Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati dengan mengambil tentang cara penanggulangan kenakalan siswa oleh sekolah melalui pendidikan karakter disiplin dan religius.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan survei awal tempat penelitian pada bulan November 2022 dan memulai penelitian pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah MTs Asy'ariyyah yang terletak Desa Tajungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Penulis memilih lokasi ini untuk diteliti dengan alasan sekolah ini memiliki sistem penanganan pendidikan karakter disiplin dan religius yang berbeda dengan sekolah lain. Pendidikan karakter disiplin dengan menerapkan sistem skor pelanggaran yang saat ini unggul dalam menangani kenakalan siswanya dari kasus ringan, sedang, dan berat. Pendidikan religius di sekolah ini menumbuhkan jiwa beragama dengan kegiatan-kegiatan keagamaannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif terkenal dengan sebutan informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data terkait bidang penelitian yang sedang dilaksanakan. Peneliti memilih informan dengan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Supaya data benar-benar valid dan relevan dengan yang ada di lapangan, peneliti memilih beberapa informan, antara lain: Kepala sekolah, bapak Arwani selaku Kesiswaan Sekolah penanganan putra, Ibu Layla selaku Kesiswaan sekolah penanganan putri, dan beberapa siswa yaitu Dwi Andika Khoirul Anam, Ahmad Wildan Mutohhar, Kholidul Rizqi, Isna Yulianti, Afida Layali Khilwa, dan Nena Firnanda.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan religius di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan Kepala sekolah MTs Asy'ariyyah, bapak Arwani selaku Kesiswaan Sekolah penangangan putra, Ibu Layla selaku Kesiswaan sekolah penangangan putri, dan beberapa siswa yaitu Dwi Andika Khoirul Anam, Ahmad Wildan Mutohhar, Kholidul Rizqi Isna Yulianti, Afida Layali Khilwa, dan Nena Firnanda.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha MTs Asy'ariyyah Tlogowungu yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang Upaya Sekolah Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Melalui Pendidikan Karakter di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Tanzeh, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sesuai dengan sumber data di atas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara berstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Dalam wawancara berstruktur terlebih dahulu peneliti yang bertindak sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang telah di susun sebelumnya, namun dapat di ubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan responden. Dan wawancara tak berstruktur dimana pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, sekarang, serta prospek sesuatu yang bisa diharapkan terjadi di masa mendatang selain itu untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian, selain itu setiap informan dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru dan juga para siswa guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan. Dan yang akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini prosedur wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada yang bersangkutan baik dari guru ataupun siswa MTs Asy'ariyyah Tlogowungu. Adapun pertanyaan yang diajukan seputar tentang penerapan pendidikan karakter untuk menangani kenakalan siswa.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.

Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan penerapan pendidikan karakter di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.³⁹

Penelitian ini berisi dokumentasi pada saat kegiatan yang berisi penerapan pendidikan karakter dari guru kepada siswa, dokumentasi wawancara, dan data-data yang berisi tentang data kenakalan siswa di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi dan benar-benar sesuai dengan fakta lapangan. Dalam menguji keabsahan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan ulang data yang telah diperoleh terhadap sumber data yang lainnya. Triangulasi atau pengecekan silang dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau data dokumentasi terkait fokus dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukandengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Peneliti di sini mengambil data dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

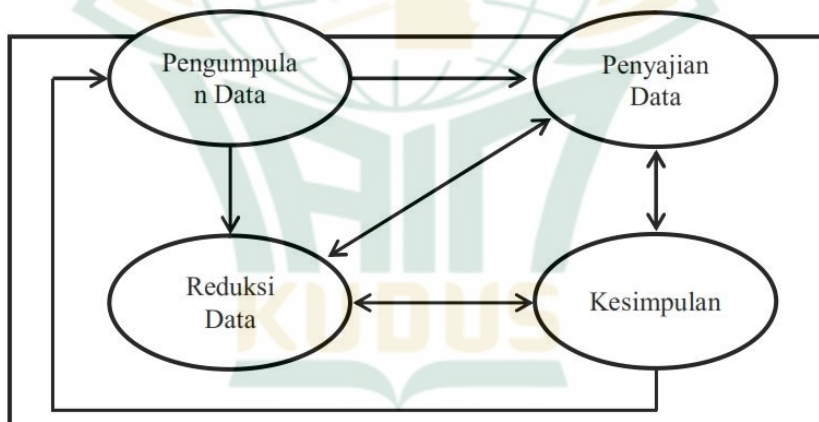
³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Teras (Pemekasan, 2009).hal.180

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

G. Teknis Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 3.1

Sumber gambar : sugiyono.,2015.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan. Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

3. Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.⁴⁰

⁴⁰ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta C (Bandung, 2015).